

BAB IV

PENYAJIAN dan ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolahan

Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga
- b. Sebelah selatan Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga
- c. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Mesjid Al Hidayah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Brigjend Hasan Basri dan Rumah Sakit Ansari Saleh

2. Sejarah Berdirinya MI Plus Al-Hamid

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hamid terletak di Jalan Tembus Perumnas RT. 4 No. 84 Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, rumah sakit dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari. Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid berdiri di atas tanah wakaf milik Bapak H. Ismail. Setelah pemberian tanah tersebut maka dibelilah bahan-bahan bangunan tepat pada tanggal 24 April 1985. Setelah bahan bangunan terkumpul maka dibangunlah 2 kelas dan empat bulan kemudian dibentuk badan hukum yaitu Yayasan Al-Hidayah yang bertujuan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan bernafas islam dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Sekolah tersebut diberi nama Madrasah Al-Hamid yang ditempati pada tanggal 4 Juli 1985 tanpa dipungut bayaran sampai tahun 1989

barulah di mulai pembayaran sekolah. Inilah cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hamid.

3. Visi dan Misi MI Plus Al-Hamid

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid

“Menjadikan MI Al Hamid sebagai madrasah yang SMART (Sehat, Maju, Aman, Ramah, dan Terampil) dengan memadukan agama, Ilmu, akhlak dan Prestasi.”

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid

- 1) Menjadikan siswa memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan, menguasai, memakai dan mengamalkan Al-Qur'an
- 2) Menjadikan siswa memiliki wawasan yang baik Nasional maupun Internasional
- 3) Menjadikan siswa dapat melanjutkan ke SLTP/MTS unggulan
- 4) Menjadikan siswa terampil dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungannya
- 5) Sebagai sarana pendidikan lanjutan dari TK/TK Islam Unggulan
- 6) Memiliki akidah yang benar
- 7) Membentuk manusia kreatif, Inisiatif dan Responsif
- 8) Membentuk manusia sehat dan kuasa jasmani dan rohani

4. Jumlah Siswa MI Plus Al-Hamid

Tabel 4.1

NO	DATA SISWA			
	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	1 A	14	14	28

2	1 B	15	13	28
3	1 C	10	10	20
4	1 D	12	10	22
5	1 E/TAHFIZ	16	11	27
6	1 F/TAHFIZ	15	11	26
JUMLAH		82	69	151
7	2 A	12	14	26
8	2 B	13	14	27
9	2 C	13	13	26
10	2 D	14	13	27
11	2 E/TAHFIZ	18	14	32
JUMLAH		70	68	138
12	3 A	0	25	25
13	3 B	30	0	30
14	3 C	10	13	23
15	3 D/TAHFIZ	11	19	30
JUMLAH		51	57	108
16	4 A	0	19	19
17	4 B	24	0	24
18	4 C	10	8	18
19	4 D/TAHFIZ	17	8	25
JUMLAH		51	35	86
20	5 A	0	17	17
21	5 B	24	0	24

22	5 C	22	0	22
23	5 D	0	17	17
24	5 E/TAHFIZ	12	17	29
JUMLAH		58	51	109
25	6 A	0	16	16
26	6 B	23	0	23
27	6 C	23	0	23
28	6 D	0	18	18
29	6 E/TAHFIZH	13	15	28
JUMLAH		59	49	108
TOTAL SELURUH SISWA		371	329	693

5. Jumlah Tenaga Pengajar MI Plus Al-Hamid

1. Muhammad Jamhari, S.Pd.I
2. Juhriah, S.Pd, M.Pd
3. Desi Emelia, S.Pd
4. Erma, S.Pd
5. Astrid Sherlin Maulida, S.Pd
6. Nurul Aulianti, S.Pd
7. Siti Sudah, S.Mat
8. Noorhidayah, S.Pd
9. Rabiatul Adawiyah, S.Pd
10. Mastika
11. Rusmini, S.Pd
12. Musriah, S.E

13. Sariah, S.Pd
14. Maulida, S.Pd
15. Rina Safitri, S.Pd
16. Maulida
17. Nor Eles, S.Pd
18. Jumani, S.Pd
19. Khairiyah, S.Pd.I
20. Rissatul Azkia, S.Pd
21. Raudatul Munawarah
22. Rizka Amanah, S.Pd
23. Muhammad Muzakir, S.Pd
24. Rasona Pooza Hayati, S.Pd
25. Susilawati, S.Pd,M.Pd
26. Siti Hajar, S.Pd
27. Rosiana Fitriani Dewi, S.Pd
28. M. Hafiz, S.Pd.I
29. Mulkan, S.Pd
30. Sri Warlina Irliyani, S.Pd
31. Muhammad Rasyad,S. Ag
32. Achmad Sugian Noor
33. Nurlenda, S.Pd
34. Muhammad Ikhsan, S.Pd.I
35. M. Rafi'e, S.Pd
36. Dessy Rahmadita Fitriani, S.Pd
37. Siti Amalia Febrina, S.Pd

38. Najwa Fitri
39. Muhammad Syarwani
40. Muhammad Husin
41. M. Rasyid Ridho
42. Ahmad Rifai
43. Muhammad Syarif, S.Pd.I
44. Syahriadi, A.Md
45. Rizka Rahmayani, S.Pd.I
46. Khairiah, S.Pd
47. Fitriani
48. Ridha Risdayanti
49. Hiaratun Nadipah, S.Ag
50. Muslimah, S.Pd
51. Khairi Fahmi, S.Pd.I
52. Muhammad Noor
53. Muhammad Faisal Rizalli
54. M. Sultan Zainullah
55. Muhammad Ihsan Mutahir

6. Jumlah Bangunan dan Ruang MI Plus Al-Hamid

- 1) Perpustakaan = 1 buah
- 2) Mesjid = 1 buah
- 3) Ruang UKS = 1 buah
- 4) Kantin/koperasi sekolah = 4 buah
- 5) Tempat parkir = 1 buah
- 6) Halaman sekolah = 1 buah

- 7) Toilet (WC) = 13 buah
- 8) Gudang = 2 buah
- 9) Ruang Yayasan = 1 buah
- 10) Ruang Laboratorium = 1 buah
- 11) Ruang TU = 1 buah
- 12) Ruang Kelas = 27 buah

B. Penyajian data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Control

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 07 Mei sampai 08 Mei 2024. Materi yang diajarkan selama masa penelitian ini adalah Pembelajaran Fiqih pada pembahasan Puasa dan Keutamaan di bulan Ramadhan.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal siswa. Tes ini dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2024 pada kelas Eksperimen dan Kelas Control untuk melihat perbedaan kemampuan awal berpikir kritis.

a) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan rencana pembelajaran, serta bahan ajar yang diperlukan. Dilakukan dalam 1 kali pertemuan ditambah dengan 1 kali pertemuan pemberian *pre-test* dan *post-test*. Jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada table 1.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	07 Mei 2024	1	Pelaksanaan Pre-Test
2	08 Mei 2024	2	Pelaksanaan Post-Test

b) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan rencana pembelajaran, serta bahan ajar. Dilakukan dalam 1 kali pertemuan ditambah dengan 1 kali pertemuan pemberian *pre-test* dan *post-test*. Jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada table 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	07 Mei 2024	1	Pelaksanaan Pre-Test
2	08 Mei 2024	2	Pelaksanaan Post-Test

1) Kemampuan Awal (*pretest*) peserta didik

Untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik maka perlu adanya penyajian data tentang awal (*pretest*) peserta didik. Data untuk kemampuan awal peserta didik adalah hasil nilai butir soal yang telah diuji coba dan telah digunakan melalui analisis validitas dan reliabilitas pada SPSS 23. Berikut ini deskripsi kemampuan awal peserta didik

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal *Pretest* Peserta Didik

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Skor Tertinggi	80	80
Skor Terendah	50	30
Rata-rata	63,57	57,86
Standar Deviasi	8,419	13,114

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest_Eksperimen	14	50	80	63.57	8.419
PreTest_Kontrol	14	30	80	57.86	13.114
Valid N (listwise)	14				

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik Setelah diberikan perlakuan di kelas III dengan materi fiqih bisa dilihat pada hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23.

Bahwa nilai rata-rata peserta didik pada kelompok eksperimen 63,57 dan kelompok kontrol 57,86, dengan nilai standar deviasi kelompok eksperimen 8,419 dan kelompok kontrol 13,114. Dan nilai minimum pada kelompok kontrol sebesar 50 dan kelompok kontrol 30, pada nilai maksimum kelompok eksperimen sebesar 80 dan kelompok kontrol 80.

2) Kemampuan Akhir (*Posttest*) Peserta Didik

Untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik maka perlu adanya penyajian data (*posttest*) peserta didik. Kemampuan akhir peserta didik adalah hasil nilai butir soal yang telah diuji coba dan telah digunakan melalui analisis validitas dan reliabilitas pada SPSS 23. Berikut ini deskripsi kemampuan akhir peserta didik

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Deskriptif Kemampuan Akhir *Posttest* Peserta Didik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PosTest_Eksperimen	14	60	100	76.43	10.818
PosTest_Kontrol	14	50	90	64.29	13.425
Valid N (listwise)	14				

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Skor Tertinggi	100	90
Skor Terendah	60	50
Rata-rata	76,43	64,29
Standar Deviasi	10,818	13,425

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir peserta didik Setelah diberikan perlakuan di kelas III dengan materi fiqih bisa dilihat pada hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23.

Bahwa pada nilai *posttest* peserta didik mendapatkan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen 76,43 dan kelompok kontrol 64,29, sedangkan nilai standar deviasi pada kelompok eksperimen mendapatkan 10.818 dan kelompok kontrol mendapatkan 13,425, pada nilai minimum kelompok eksperimen mendapatkan nilai 60 dan kelompok kontrol 50, pada nilai maksimum kelompok eksperimen mendapatkan 100 dan kelompok kontrol mendapatkan 90.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Control

a) Deskripsi Kegiatan di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran problem based learning yang diterapkan secara tatap muka. Yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1) Tahap pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang di jalan kan berbasis permasalahan. Dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4. 3 kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen

Sintaks Model Pembelajaran Problem Based Learning	Kegiatan
Orientasi terhadap masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memunculkan permasalahan <ul style="list-style-type: none"> – Pernahkan kalian berpuasa? – Pernahkah kalian melaksanakan sholat terawih? – Pernahkah kalian membaca al-qur'an pada bulan ramadhan?
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa dengan mengizinkan siswa membuka buku Pelajaran. Siswa di himbau untuk membaca buku pelajaran tentang Puasa dan Keutamaan di Bulan Ramadhan. • Guru menggunakan metode Tanya jawab • Guru menanyakan apakah ada yang belum di pahami.
Tahap Penyelidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan tugas individu. • Siswa diminta untuk menyebutkan hal-hal yang berkaitan tentang puasa dan keutamaannya. • Siswa diminta untuk menuliskan apa saja yang berkaitan tentang puasa dan keutamaannya. • Siswa diminta untuk menuliskan dibuku.
Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil penyelidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengumpul buku catatan hasil rangkuman. • Siswa menyampaikan hasil rangkuman di depan kelas.

	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi diskusi antar siswa dan guru. • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
Tahap menganalisis dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran selesai. • Guru memberikan soal post-test. • Melakukan penilaian.

2) Tahap Latihan

Tahap akhir pada pembelajaran di kelas kontrol mengadakan latihan guna mengetahui apakah terdapat perkembangan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran konvensional atau belum. Guru memberikan soal post-test yang dikerjakan siswa secara individu.

b) Deskripsi Kegiatan di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol model pembelajaran konvensional yang diterapkan secara tatap muka. Yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1) Tahap Pembelajaran

Guru menyajikan informasi terkait pembelajaran fiqih pada pembahasan puasa dan keutamaan di bulan ramadhan pembelajaran 1 sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah di buat. Kemudian guru melakukan ceramah dan menyuruh siswa untuk membaca materi yang sudah tersedia di buku.

2) Tahap Latihan

Tahap akhir pada pembelajaran di kelas kontrol mengadakan latihan guna mengetahui apakah terdapat perkembangan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran konvensional atau belum. Guru memberikan soal post-test yang dikerjakan siswa secara individu.

c) Analisis Data

1. Hasil uji statistic deskriptif

Data untuk perhitungan rata-rata (Mean), standar deviasi, varians, minimum dan maksimum dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.14 data Analisis Deskriptif

		Statistics			
		PretestEksperimen	PosttestEksperimen	PretestKontrol	PosttestKontrol
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		55.33	72.67	60.50	72.33
Std. Deviation		19.115	18.604	14.345	16.955
Variance		365.402	346.092	205.776	287.471
Minimum		10	30	25	15
Maximum		85	100	95	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada *pre-test* kelas *eksperimen* adalah 55,33, standar deviasi 19,115 ,variance 365,402 , nilai minimum 10 dan nilai maksimum 85. Pada posttest kelas *eksperimen* rata-ratanya adalah 72,67, standar deviasi 18,604, variance 346,092, nilai minimum 30 dan nilai maksimum 100. Pada *pre-test* kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 60,50, standar deviasi 14,345 ,variance 205,776 ,nilai minimum 25 dan nilai maksimum 95. Pada *post-test* kelas *eksperimen* nilai rata-ratanya adalah adalah 72,33, standar deviasi 16,955,variance 287,471 ,nilai minimum 15 dan nilai maksimum 100.

2. Hasil uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan program computer SPSS versi 16. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh apabila : Nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas disajikan dalam table 4.5

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretestEks	.175	30	.020	.955	30	.223
posttestEks	.121	30	.200	.951	30	.185
pretestCon	.151	30	.080	.961	30	.333
posttestCon	.229	30	.000	.792	30	.000

Berdasarkan table 4. Dapat diketahui bahwa pre-test kelas eksperimen mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,020 atau lebih dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk sebaran post-test kelas eksperimen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih dari 0,05. Maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Untuk data pre-test kelompok control mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,80 atau lebih dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk sebaran post-test kelas control mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Hasil uji homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan antar kelas yang diteliti. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16. Kriteria yang digunakan yaitu:

Nilai signifikansi (sig) pada based on mean > 0,05 maka data homogen

Nilai signifikansi (sig) pada based on mean $< 0,05$ maka data tidak homogen

Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based on Mean	2.679	1	58	.107
	Based on Median	3.373	1	58	.071
	Based on Median and with adjusted df	3.373	1	52.929	.072
	Based on trimmed mean	3.111	1	58	.083

4. Hasil uji Mann-Whitney (uji U)

Uji Mann-Whitney disebut juga dengan uji U, merupakan alternative uji-t dua sampel bebas. Uji U dipakai apabila data tidak berdistribusi normal. Pada uji ini akan membuktikan hipotesis dari penelitian ini. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Implementasi Model Pembelajaran Sistem Cantol Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 Di MI Plus Al-Hamid.

Ha: Implementasi Model Pembelajaran Sistem Cantol Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 Di MI Plus Al-Hamid.

Melalui Uji Mann-Whitney menggunakan program komputer SPSS versi 16, dengan dasar pengambilan keputusan jika:

nilai Asymp signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

nilai Asymp signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Perhatikan tabel dibawah ini:

Table 4.18 Hasil Uji Mann-Whitney

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HasilBelajarBerpikirKritis	KelasEksperimen	30	30.87	926.00
	KelasKontrol	30	30.13	904.00
	Total	60		

Berdasarkan uji Mann-Whitney pada *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,870 atau $> 0,05$. Dengan demikian bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Test Statistics ^a	
	HasilBelajarBerpikirKritis
Mann-Whitney U	439.000
Wilcoxon W	904.000
Z	-.164
Asymp. Sig. (2-tailed)	.870